

August 18

“Sanctification Is for Sabbathkeepers”

Remember the sabbath day, to keep it holy.... The seventh day is the sabbath of the Lord thy God: in it thou shalt not do any work. Exodus 20:8-10.

God has declared in His Word that the seventh day is a sign between Him and His chosen people—a sign of their loyalty....

The seventh day is God's chosen day. He has not left this matter to be remodeled by priest or ruler. It is of too great importance to be left to human judgment. God saw that men would study their own convenience, and choose a day best suited to their inclinations, a day bearing no divine authority; and He has stated plainly that the seventh day is the Sabbath of the Lord.

Every man in God's world is under the laws of His government. God has placed the Sabbath in the bosom of the Decalogue, and has made it the criterion of obedience. Through it we may learn of His power, as displayed in His works and His Word....

Men could not place themselves more decidedly in opposition to God's work and to His law than by upholding a day that is without one evidence of

sanctity, and professing to worship Him on that day. Those who have cor-



rupted the law by substituting a false sabbath for the holy Sabbath of God, and who compel the observance of this false sabbath, exalt themselves above God, and honor the spurious above the genuine.

Sanctification is claimed by professed Christians who ignore God's holy rest day for a spurious sabbath. But God declares that the sanctification coming from Him is bestowed on those only who honor Him by obeying His commands. The sanctification claimed by those who continue in transgression is a spurious sanctification. Thus the religious world is deceived by the enemy of God and man....

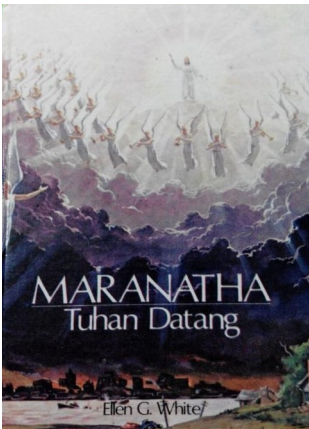
Men have sought out many inven-

tions. They have taken a common day, upon which God has placed no sanctity, and have clothed it with sacred prerogatives. They have declared it to be a holy day, but this does not give it a vestige of sanctity. They dishonor God by accepting human institutions and presenting to the world as the Christian Sabbath a day which has no “Thus saith the Lord” for its

authority. The Signs of the Times, March 31, 1898.

18 Agustus

"Pengudusan Adalah Bagi Para Pemelihara Sabat "



Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat..... Hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan. Keluaran 20:8-10.

Allah telah menyatakan dalam FirmanNya bahwa hari ketujuh adalah sebuah tanda antara Dia dan umat pilihanNya— sebuah tanda kesetiaan mereka.....

Hari ketujuh itu adalah hari pilihan milik Allah. Dia tidak membiarkan hal ini untuk dirombak oleh imam atau pejabat. Ia itu adalah perkara yang terlalu besar kepentingannya untuk dibiarkan pada penghakiman manusia. Allah telah mengerti bahwa orang-orang akan mempelajari kenyamanan mereka sendiri, dan memilih sebuah hari yang paling cocok pada kecenderungan-kecenderungan mereka, sebuah hari yang memperlihatkan ketiadaan otoritas ilahi; dan Dia telah menyatakan dengan jelas bahwa hari ketujuh itulah hari Sabat Tuhan.

Setiap orang di dalam dunia Allah ada di bawah hukum-hukum pemerintahNya. Allah telah menempatkan hukum Sabat di pangkuan Sepuluh Hukum itu, dan telah menjadikannya sebagai kriteria kepatuhan. Melalui kita boleh belajar akan kuasaNya, se-

bagaimana ditunjukkan dalam pekerjaan-pekerjaanNya dan Perkataan-



PerkataanNya.....

Manusia tidak dapat menempatkan diri mereka sendiri dengan lebih pasti di dalam pertentangan kepada pekerjaan Allah dan kepada hukumNya daripada dengan menegakkan sebuah hari yang tiada satu pun bukti kesuciannya, dan mengaku menyembahNya pada hari itu. Mereka yang telah mengotori hukum dengan menggantikan sebuah sabat yang palsu untuk Sabat yang suci milik Allah itu, dan yang memaksakan pemeliharaan akan sabat palsu ini, meninggikan diri mereka sendiri di atas Allah, dan menghormati yang palsu di atas yang asli.

Pengudusan diklaim oleh orang-orang Kristen yang mengabaikan hari perhentian suci milik Allah demi sebuah sabat yang palsu. Tetapi Allah menyatakan

bahwa pengudusan yang berasal dari padaNya diberikan hanya bagi mereka yang menghormati Dia dengan mematuhi perintah-perintahNya. Pengudusan yang diklaim oleh orang-orang yang terus berada dalam pelanggaran hukum adalah suatu pengudusan yang palsu. Demikianlah dunia religius ditipu oleh musuh Allah dan manusia itu.....

Orang-orang telah mencari banyak penemuan. Mereka telah mengambil sebuah hari yang umum, yang padanya Allah tidak menempatkan kekudusan, dan telah membungkusnya dengan hak prerogatif yang disucikan. Mereka telah menyatakannya menjadi sebuah hari yang suci, tetapi hal ini tidak memberinya sebuah sisa kesucian. Mereka tidak menghormati Allah dengan menerima lembaga-lembaga manusia dan mempersembahkan kepada dunia sebagai Sabat Kristen sebuah hari yang tidak memiliki "Demikianlah firman Tuhan" untuk kewenangannya.